

**TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 3 MARTAPURA**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Soya Kusumawijaya

NIM : 06071381924066

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWJAYA**

2023

**TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 3 MARTAPURA**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Soya Kusumawijaya

NIM. 06071281924066

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd
NIP. 198908252023211021

**Tingkat Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada
Siswa Kelas XII SMAN 3 Martapura**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Soya Kusumawijaya

NIM. 06071381924066

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diajukan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd
2. Anggota : Rani Mega Patri, M.Pd

()
()

Palembang, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi





Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Soya Kusumawijaya

NIM 06071381924066

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul "Tingkat Kemandirian Siswa Dalam Pengambilan Keputusan karir Pada Siswa Kelas XII SMAN 3 Martapura" adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Januari 2024

Yang membuat pertanyaan



Dwi Soya Kusumawijaya

NIM. 06071381924066

iv

KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Martapura” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, kedua orang tua, Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi BK FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi BK yang sangat berjasa, membagikan ilmu pengetahuan, memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi terkhusus studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan guru Bimbingan dan Konseling.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas seizin Allah Subhanahu wa ta'ala, doa orang tua, bantuan pembimbing dan support dari teman-teman. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan banyak kemudahan. Dengan segala hormat, rasa syukur dan kasih sayang yang mendalam, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil, yang senantiasa mendoakan saya dan tidak menyerah untuk memberikan yang terbaik untuk saya, hal itu lah yang membuat saya kuat dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
- Kepada mbak, adik, mbah, om, bulek, sepupu, dan seluruh keluarga saya. Terimakasih berkat doa dari kalian lah Allah Subhanahu wa ta'ala melapangkan hati saya membuat lebih bersabar meningkatkan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
- Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Dosen pembimbing skripsi, Sigit Dwi Sucipto, M. Pd. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktu untuk membantu, mempermudah, memberi saran, motivasi dan pengalamannya dengan semangat yang dimiliki bapak untuk membimbing mahasiswanya membuat saya sangat bersemangat dalam mengerjakan skripsi. Saya juga meminta maaf apabila selama proses bimbingan pernah ada kata ataupun perbuatan yang kurang berkenan dihati.
- Kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memperluas pengetahuan saya dan memberikan pengalaman dan teladan yang baik untuk saya selama masa perkuliah.
- Staff administrasi program studi Bimbingan dan Konseling kampus Palembang KM 5 yang telah membantu saya dalam pengadministrasian selama masa

perkuliahan.

- Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negri 3 Martapura yang telah membantu dan mempermudah saya dalam melaksanakan penelitian.
- Aliffia Nur sya'bani, SM., Aprilia Nur Istiqomah, S.Pd. Ghesela Ramadanti, S.Pd, Muhamad Agung Nurullah, Tyand Nugraha, S. Kom. Terimakasih atas bantuan, motivasi dan supportnya.

MOTTO

*“Yang dicari dari kehidupan adalah bagaimana kita mampu
dalam kekurangan dan sampai mana kita bersabar “*

- Killua Zoldyck

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Hakikat Kemandirian Pengambilan Keputusan Karir	8
2.1.1 Pengertian Kemandirian	8
2.1.2 Pengertian Pengambilan Keputusan Karir	10
2.1.3 Ciri-Ciri Pengambilan Keputusan Karir	11
2.1.4 Faktor-Faktor Keamndirian Siswa Dalam Pengambambilan Keputusan Karir	13
2.1.5 Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir	15
2.2 Perkembangan Remaja	16
2.2.1 Perkembangan Remaja	16
2.2.2 Perkembangan Karir Remaja	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21

3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Devinisi Operasional Variabel	21
3.4 Populasi Penelitian	22
3.5 Sampel Penelitian	23
3.6 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.6.1 Waktu Penelitian	24
3.6.2 Tempat Peneliltian.....	24
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	24
3.7.1 Instrumen penelitian	25
3.7.2 Kisi-kisi kuesioner.....	26
3.8 Validasi dan Reliabilitas	27
3.8.1 Validasi.....	27
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.9 Tehnik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Aspek Eksplorasi.....	33
4.1.2 Aspek Kristalisasi.....	34
4.1.3 Aspek Pemilihan	35
4.1.4 Aspek Klarifikasi.....	36
4.2 Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling	43
5.2.2 Bagi Sekolah	43
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian	22
3.2. Sempel Penelitian	22
3.3 Format Penilaian Skala Likert	25
3.4 Kisi-kisi kuesioner	26
3.5 Kisi-kisi kuesioner setelah uji coba	28
3.6 Kategorisasi Nilai Reliabilitas	29
3.7 Hasil Uji Reliabilitas	30
3.8 Kelas Interval	31
4.1 Distribusi Kategorisasi Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir	32
4.2 Kategorisasi Kemampuan Eksplorasi Siswa	33
4.3 Kategorisasi Kemampuan Kristalisasi Siswa	34
4.4 Kategorisasi Kemampuan Pemilihan Siswa	36
4.5 Kategorisasi Kemampuan Klarifikasi Siswa	37

DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik distribusi frekuensi kategorisasi pengambilan keputusan karir	32
4.2 Kategorisasi Kemampuan Eksplorasi Siswa	33
4.3 Kategorisasi Kemampuan Kristalisasi Siswa	36
4.4 Kategorisasi kemampuan Pemilihan	35
4.5 Kategoriasi Kemampuan Klarifikasi yang Dimiliki Siswa	37

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Usulan Judul	48
2.	SK Pembimbing	49
3.	Validasi Ahli	51
4.	SK Izin Penelitian Dari UNSRI	53
5.	SK Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan	54
6.	SK Telah melakukan Penelitian Di SMA Negeri 3 Martapura	55
7.	Kuisisioner Penelitian Tingkat Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karir	56
8.	Lampiran 8 Validasi	60
9.	Reliabilitas	61
10.	Instrument kemandirian dalam pengambilan keputusan karir	62
11.	Kategori aspek eksplorasi	63
12.	Kategori kristalisasi	64
13.	Kategori pemilihan	65
14.	Kategori aspek klarifikasi	66
15.	Angket Tingkat Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Karir	67

**TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XII
SMA NEGRI 3 MARTAPURA
ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Martapura. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Martapura yang berjumlah 109 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportionate Random sampling* dan di dapatkan hasil dengan jumlah 30 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kemandirian dalam pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Martapura termasuk dalam kategori sedang, dengan data sebagai berikut : 4 siswa (13,33%) memiliki tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir kategori tinggi, yang termasuk dalam kategori sedang 21 siswa (70%) dan yang memiliki kategori rendah ada 5 siswa (16%).

Kata kunci : kemandirian, pengambilan keputusan karir.

**LEVEL OF INDEPENDENCE IN TAKING CAREER
DECISIONS IN CLASS XII STUDENTS
SMA NEGRI 3 MARTAPURA**

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive type research that aims to find out how the level of independence in making career decisions in class XII students of SMA Negeri 3 Martapura. The population in this study were 109 students of class XII at SMA Negeri 3 Martapura. The sampling technique in this study used the Proportionate Random Sampling method and the results obtained were 30 students. The data collection tool used in this study is the scale of independence in career decision making. The results of the study show that independence in making career decisions in class XII students of SMA Negeri 3 Martapura is included in the moderate category, with the following data: 4 students (13.33%) have a high level of independence in career decision making, which is included in the medium category 21 students (70%) and those who have a low category are 5 students (16%).

Keywords: independence, career decision making

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan Undang-Undang tentang pendidikan dapat kita simpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan yang nantinya dapat mendukung mereka untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Keterampilan merupakan persyaratan materil seseorang untuk dapat bekerja. Sedangkan pendidikan merupakan persyaratan formal seseorang untuk dapat membuktikan bahwa dirinya telah memiliki keterampilan untuk bekerja. Sebagai contoh, individu dengan ijazah SMK Pelayaran dianggap telah mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk bekerja pada perusahaan yang menjalankan usaha di sektor pelayaran.

Bimbingan karir merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas. Bimbingan dilaksanakan untuk membantu memaksimalkan perkembangan dan keterampilan siswa, salah satunya dalam pengambilan keputusan karir. Bimbingan karir adalah suatu proses interaksi antara konselor dengan siswa untuk membantu siswa dalam mengenali dirinya sendiri, memperoleh informasi tentang dunia kerja, serta mengambil keputusan yang tepat dalam memilih karir. Proses ini meliputi berbagai tahapan, seperti identifikasi minat, kemampuan, nilai-nilai, serta pengalaman kerja Subandi (2018).

Pengambilan keputusan seorang remaja atau siswa sekolah menengah sama pentingnya dengan pengambilan keputusan orang dewasa. Keputusan karir

di sekolah menengah memiliki dampak besar bagi masa depan mereka. Ini adalah awal dari keputusan karir itu sendiri, Oleh karena itu, remaja SMA harus mampu mengambil keputusan secara mandiri karena akan mempengaruhi masa depannya. Perencanaan ini tentulah disesuaikan juga dengan berbagai unsur yang mempengaruhinya seperti nilai yang diperoleh, konsep atau cita-cita yang diimpikan ataupun berdasarkan kepribadian, minat, serta bakat yang dimilikinya Hayati (2021). Dalam proses pengambilan keputusan ini, mereka sering menghadapi hambatan, masalah internal, kurangnya kepercayaan diri akan kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diharapkan atau pilihan jurusan, dan masalah eksternal atau lingkungan. Orang tua sering memaksa anak-anak mereka untuk memilih melakukan pilihan tertentu. Jurusan pendidikan yang disiapkan tetapi tidak sesuai dengan kemampuan anak.

Serangkaian proses perencanaan pilihan jurusan akan membuat individu mampu mengukur tingkat pemahamannya terhadap jenis-jenis informasi tentang diri dan berbagai aspek jurusan yang akan dipilihnya nanti. Perencanaan pilihan jurusan dilakukan sejak awal untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kompetisi pada dunia pendidikan lanjut dan dunia kerja nantinya yang akan semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Menurut John Holland, perilaku manusia tergantung pada dua hal yaitu kepribadian dan lingkungan tertentu manusia hidup. Kesesuaian antara diri seseorang dengan penetapan pemilihan pekerjaan ialah berhubungan dengan model gaya pribadi. Kemandirian ialah suatu proses perkembangan yang ditentukan melalui pembawaan dan riwayat hidup individu yang bereaksi dengan tuntutan lingkungan Agustina (2021).

Seseorang yang mandiri merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam mengenal serta mengelola dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain serta meyakini sesuatu atas dasar pilihan dan keputusannya sendiri serta melalui pertimbangan yang baik. Hal ini sesuai dengan pandangan Hartono (2018:59) pada prinsipnya kemandirian merupakan kemampuan individu dalam menjalankan

serta dapat mengatur kegiatan dirinya yang bermanfaat dengan penuh tanggung jawab.

Kemandirian merupakan suatu hal yang diperlukan siswa dalam pengambilan keputusan karir hal tersebut diperkuat dengan pendapat Rehamdil dalam Tanoli (2016). yang mengungkapkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses yang disengaja dimana seseorang menjadi sadar akan ketermapilan pribadi, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lainnya untuk menetapkan rencana aksi demi mencapai tujuan tertentu. Selain itu, perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk pencapaian pilihan karir tersebut dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan karir yang diinginkan Anisah (2015). kemudian dilanjutkan oleh Saraswati dan Amin (2016) menyatakan bahwa perencanaan karir adalah aktifitas pencarian informasi dan bagaimana individu melibatakan dirinya dalam proses pencarian informasi tersebut, kondisi ini didukung oleh pengetahuan dari berbagai unsur-unsur pada masing-masing pekerjaan.

Mengenai pengambilan keputusan karir, pengambilan keputusan karir adalah proses pemilihan atau penentuan pilihan karir yang tepat berdasarkan pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, minat, kemampuan, nilai-nilai, pengalaman, serta informasi tentang dunia kerja. proses pengambilan keputusan karir yang baik dapat membantu individu dalam mencapai tujuan karir yang diinginkan dan meningkatkan kepuasan kerja. menurut Munandar (2016), pengambilan keputusan karir adalah suatu proses pemilihan dan penentuan pilihan karir yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran diri individu. proses ini melibatkan evaluasi diri, eksplorasi karir, dan pengambilan keputusan. selain itu, menurut Supriyadi (2019), pengambilan keputusan karir juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, seperti nilai-nilai, minat, kemampuan, pengalaman, informasi tentang dunia kerja, dan lingkungan sosial.

Proses menentukan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami perubahan dalam pemilihan karir karna beralih dari fase tentatif yang berada pada tahap transisi menuju fase realistik serta dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri, dan keduanya. Kondisi masalah sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan dan kemampuan berpengaruh dalam proses menentukan karir. Berdasarkan pendapat di atas, kematangan memilih karir meliputi ; (1) kemampuan dalam membuat rencana karir yang tepat, (2) sikap konsisten dalam menjalankan tanggung jawab, (3) serta kesadaran akan faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Individu yang matang dalam memilih karir mampu merencanakan dan mengevaluasi pilihan karirnya secara objektif dan realistis, serta memiliki kesadaran diri yang baik terhadap minat, nilai-nilai, dan kemampuan dirinya. Menurut Winkel (2020). Berdasarkan pendapat di atas dapat kita disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses menentukan karir adalah tingkat kematangan pemahaman diri.

Meninjau hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Rohmawati pada siswa kelas XI Muhamadiyah 2 Gemolong tentang Kemandirian siswa dalam merencanakan karir ditinjau dari persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir, berdasarkan hasil Analisis data tentang kemandirian siswa dalam merencanakan karir pada siswa kelas XI Muhamadiyah 2 Gemolong dapat di simpulkan bahwa kemandirian siswa dalam merencanakan karir bisa berkembang dengan baik apabila siswa mampu melibatkan dirinya dalam proses pencarian informasi mengenai karir. Menurut Budiman (2009) perencanaan karir adalah mempelajari semua informasi tentang karir, baik dari sumber lisan maupun sumber elektronik, berdiskusi dengan orang dewasa tentang rencana karir masa depan mengikuti kegiatan sesuai dengan bidang karir yang diminati. Kemandirian siswa dalam merencanakan karir bisa berkembang dengan baik bila siswa mampu melibatkan dirinya dalam proses pencarian informasi mengenai karir. Salah satunya adalah siswa mampu menginterpretasikan setiap informasi yang

didapatkan dan kemudian memberikan respon yang positif terhadap layanan bimbingan karir.

Hasil penelitian di atas layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam menentukan karirnya, dan juga dapat memberikan gambaran karir yang ingin dicapai oleh siswa dimasa depan mereka, sehingga diharapkan ketika mereka lulus dari Sekolah Menengah Atas mereka mampu menentukan karir sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Namun layanan bimbingan karir tidak lah cukup. kesadaran dari kemandirian siswa juga diperlukan untuk menentukan karir siswa kearah yang lebih tepat dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh mereka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK dan 4 orang siswa SMAN 3 Martapura yang diambil dari masing-masing kelas XII IPA dan IPS pada tanggal 10 November 2022, diperoleh informasi bahwa sudah pernah dilakukan layanan bimbingan karir yaitu dengan cara layanan klasikal dan konseling individu bidang karir. Selama sesi konseling individu guru BK menemukan fakta bahwa sebagian besar siswa bingung dan ragu akan pilihan karirnya sebagian yang lainnya ada yang yakin akan pilihan karirnya dan ada juga belum memutuskan pilihan karirnya. Lalu peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pilihan universitas, jurusan dan minat mereka. Dari beberapa pertanyaan tersebut tidak ada yang yakin dengan jawabannya masing-masing, dari mereka masih banyak yang bingung mulai dari lebih baik memilih jurusan yang sesuai minat mereka atau pilihan orang tua, ada yang tidak yakin dirinya mampu jika mengambil jurusan tersebut bahkan ada yang masih bingung dengan minat dan kemampuan mereka dimana.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru BK dan 4 orang siswa SMAN 3 Martapura yang dipilih dari kelas XII IPA dan IPS, Peneliti menarik kesimpulan bahwa belum adanya kemandirian dalam pengambilan keputusan karir sesuai dengan pendapat (Savickas, 2013) Kemandirian dalam mengambil keputusan karir mengacu pada kemampuan individu untuk secara

mandiri mengeksplorasi, memahami, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan jalur karir mereka. Hal ini melibatkan proses pemahaman diri yang mendalam, penilaian minat, nilai-nilai, keahlian, dan aspirasi pribadi, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian terhadap tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian siswa dalam pengambilan keputusan karir. Dari situ peneliti mengambil penelitian tentang “tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMAN 3 Martapura”. Pemilihan lokasi penelitian di SMAN 3 Martapura, karena di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMAN 3 Martapura ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di SMAN 3 Martapura

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya khasanah penelitian ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling serta informasi tentang pendidikan khususnya tentang pentingnya tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Kosnseling

Guru bimbingan dan Konseling mengetahui tingkat kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karir, sehingga dapat memberikan cara-cara yang tepat dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan karir siswa di sekolah.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui tingkat kemandirian dalam pengambilan keputusan karir siswanya sehingga dapat dijadikan acuan untuk mereview program-program yang telah ada.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menumbuhkan semangat dan keberanian dalam pengambilan keputusan setiap pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Darmasaputro, William Gunawan. (2018). *Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Dan Pengambilan Keputusan Karier Pada Peserta didik SMA*. Psikologi UIN Suska.
- Achmad Pamungkas, 2019. *Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier*, Surakarta: Cv Sindunata.
- Agustina, F., Sumpala, A. T., & Arysespajayadi, A. (2021). SPK Pemilihan Jurusan Siswa Baru Menggunakan Metode AHP dan MOORA Pada SMKN 1 Kolaka. *Jurnal Sains Dan Informatika*.
- Anas Salahuddin. (2010) *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Pustaka).
- Ali, Mohammad & Asrori Mohammad. (2015). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anisah. (2015). *Model Layanan Informasi Karir Dengan Teknik Field Trip Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMK Di Kabupaten Demak*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 1 (1)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dami, Z, (2017) *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir* : *Jurnal Cakrawala*, Tahun VI, Nomor 12.
- Dewi, RP. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas mercu buana yogyakarta. *InSight*, Vol. 19.
- Fiqih Istifarani, (2016) *pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karier siswa di smk negeri 1* *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Edisi 4 tahun ke- 5.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi keTujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hartono.2018.Bimbingan karir.Surabaya:kencana.
- Hurlock, E. B. (2019). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-8). Jakarta: Penerbit Erlangga.)
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).
- Mohamad Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.Nurihsan.
- A,J.,& Agustin, H, M.(2013). *Dinamika Perkembangan Anak&Remaja. Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung:Refika Aditama.
- Novia Rohmawati. (2019). *Kemandirian Siswa Dalam Merencanakan Karir Ditinjau Dari Persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir*. 8(2). 67-73.
- Nurihsan, A, J,. & Agustin, H, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja. Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung : refika aditama.
- Rahayu, W., & Alimudin, A. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA. Jurnal Konseling dan Pendidikan.
- Saraswati S. and Z.N Amin. (2016). *Career Plan-ning Attitude of Javanese and Chinese Student*. The Proceeding of 1st SemarangState University International Conference onCounseling and Educational Psychology.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work*.
- Sharf. (1992). *Applying Career Development Theory of Counseling*. California Wadswort,inc.
- Subandi. (2018). *Bimbingan Karir: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: prenadamedia group.
- Tanoli, M.F. (2016). *Understanding Career Planning: A Literature Review*. MPRA. No. 74730.
- Vansteenkiste, M., Niemiec, C. P., & Soenens, B. (2020). The Development of the Five Mini-Theories of Self-Determination Theory: An Historical Overview, Emerging Trends, and Future Directions. *Advances in Motivation Science*.
- Winkel, D. (2020). The role of career maturity in career decision-making of undergraduate students. *Journal of Career Development*.